

Tahukah Anda?

26
April

Diperingati sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana. Tujuan diperingatinya Hari Kebencanaan Bencana adalah untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, dan kesiapsiagaan masyarakat menuju Indonesia Tangguh.

Kegiatan yang dilakukan pada Hari Kesiapsiagaan Bencana adalah sebagai berikut: Membunyikan tanda kentongan, sirine, atau lonceng secara serentak pada pukul 10.00 waktu setempat.



#SiapUntukSelamat
#BudayaSadarBencana



SIAGA BENCANA : KEBAKARAN BANGUNAN

BPBD Kab. Tanah Laut

Saat Bencana

- Jangan panik
- Padamkan api dengan menggunakan alat pemadam api ringan atau kain/karung goni basah
- Jika kebakaran diakibatkan oleh aliran listrik, putuskan aliran listrik terlebih dahulu baru padamkan percikan apinya
- Jika api tak segera padam, segera evakuasi
- Raba permukaan dan gagang pintu untuk mengecek apa ada api di baliknya. Jika tidak panas, buka perlahan untuk mengecek apakah terblokir asap/api. Jika terblokir, keluarlah lewat jendela
- Apabila berada di gedung tinggi, evakuasilah dengan menggunakan tangga, jangan menggunakan elevator/lift
- Jika asap tebal dan menghalangi pandangan, merangkaklah dan tutup hidung dengan sapu tangan/tisu/baju
- Jika harus melewati api, tutup kepala dan tubuh dengan selimut/kain basah
- Jika pakaian terbakar/terkena api segera rebahkan tubuh ke tanah dan berguling
- Jika terjebak dalam kebakaran dan tidak bisa bergerak, jangan berteriak, tapi ketuklah benda yang ada di sekitar



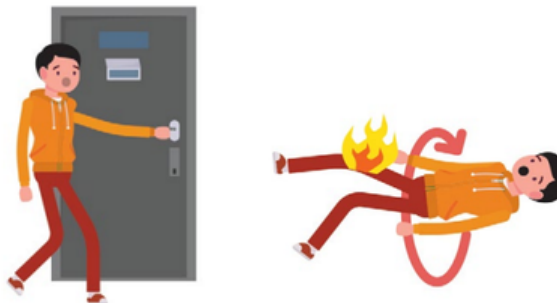
Siaga Bencana

Prabencana

- Tidak bermain-main dengan benda yang memicu api
- Menjauhkan benda-benda mudah terbakar dari sumber api
- Menyimpan cairan mudah terbakar (bensin, solar, minyak tanah) di tempat yang aman
- Rapikan instalansi listrik untuk mencegah terjadinya arus pendek listrik yang dapat mengakibatkan kebakaran
- Tidak membuang puntung rokok sembarangan, dalam keadaan masih menyala

Pascabencana

- Setelah berada di luar bangunan, segera hubungi pemadam kebakaran
- Periksa tubuh untuk mengetahui adanya luka, jika ada segera dapatkan pertolongan darurat



Persiapan Menghadapi Bencana

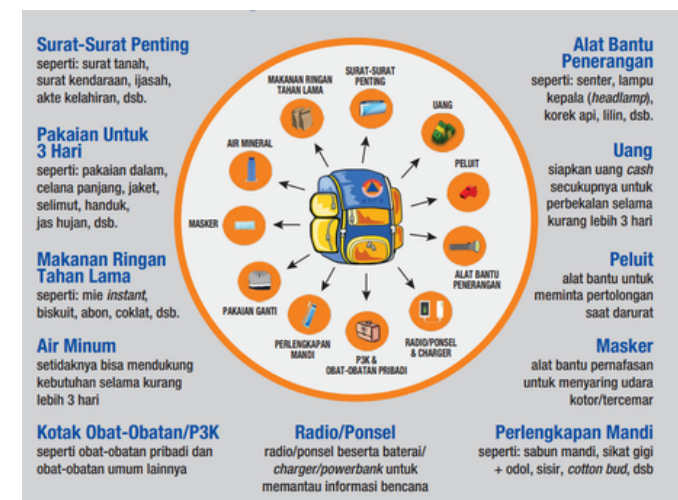
1



- Mengetahui apa saja jenis bencana yang mungkin melanda di lingkungan sekitar
- Mengetahui dimana lokasi titik kumpul yang sudah disiapkan
- Memiliki nomor kontak penting
- Mengetahui rute evakuasi
- Mengetahui lokasi untuk mematikan air, gas, dan listrik
- Mengetahui titik aman di dalam bangunan atau rumah
- Mengetahui anggota keluarga yang rentan seperti anak-anak, orang lanjut usia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas

2

Menyiapkan Tas Siaga Bencana (TSB)



3

Menyimak informasi dari media resmi dan terpercaya seperti radio, televisi, media online, dari BPBD, pemerintah daerah setempat, dan posko-posko apabila sudah terbentuk posko